

ABSTRAK

Fahad Fauzi, 2025: “AMTSAL DI SURAH AL-BAQARAH DALAM TAFSIR SHAFWATUT TAFASIR DAN TAFSIR AL-MUNIR” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Amtsal dalam Al-Qur'an memiliki peran penting sebagai media penyampaian pesan-pesan *Ilahi* melalui perumpamaan-perumpamaan yang sarat makna, baik secara eksplisit (*musarrahah*), tersirat (*kaminah*), maupun berupa sindiran umum (*mursalah*). Penelitian ini memfokuskan kajian pada lima belas ayat *amtsal* yang dianggap representatif karena mencakup berbagai jenis *amtsal* dan memuat pesan teologis, moral, dan retorik yang mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ayat-ayat *amtsal* yang terdapat dalam surah Al-Baqarah dengan fokus membandingkan penafsiran Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni dalam tafsir *Shafwatut Tafasir* dan Syekh Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsir *Al-Munir*.

Penelitian ini menggunakan teori *amtsal* dan termasuk jenis penelitian kualitatif. Data-data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif-analitis, komparatif, studi pustaka (*library research*) dan analisis *balaghah* untuk mengungkap keindahan bahasa dan daya retorika dalam ayat-ayat *amtsal* tersebut. Data diperoleh dari kajian pustaka dua kitab tafsir dan sumber-sumber pendukung lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua mufasir memiliki kesamaan dalam menekankan aspek moral dan tauhid pada masing-masing perumpamaan, namun terdapat perbedaan dalam penekanan metodologi penafsiran, konteks penjelasan, dan kedalaman analisis kebahasaan. Ali Ash-Shabuni cenderung memberikan tafsir yang ringkas dengan penekanan pada makna praktis, sementara Wahbah Az-Zuhaili memberikan penjelasan yang lebih luas dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan fiqh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi kajian tafsir tematik, khususnya perumpamaan dalam surah Al-Baqarah.

Kata Kunci: *Amtsal*, Surah Al-Baqarah, Tafsir *Shafwatut Tafasir*, Tafsir *Al-Munir*